

ABSTRAK

Rizki Uni Utami (NIM. 1006223). KAJIAN NILAI SOSIAL PERMAINAN TRADISIONAL YANG ADA DI KECAMATAN PETANAHAN, KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang mendiami suatu tempat tertentu. Mereka memiliki kebudayaannya sendiri yang membedakannya dari masyarakat lain. Kebudayaan itu diciptakan serta dilestarikan oleh masyarakat tersebut secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya, sehingga kebudayaan tersebut dapat tetap hidup di masyarakat. Permainan tradisional merupakan salah satu budaya khas dari suatu masyarakat. Di dalam permainan tradisional juga memiliki banyak manfaat positif yang berguna bagi perkembangan anak. Di Kecamatan Petanahan, saat ini permainan tradisional mulai jarang yang memainkannya. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya modernisasi, perkembangan zaman, serta perubahan cara pandang masyarakat setempat. Mengingat luasnya kajian permasalahan pada penulisan ini, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam beberapa rumusan, antara lain: 1) Apa saja permainan tradisional yang ada di Kecamatan Petanahan?; 2) Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat di dalam permainan tradisional yang ada di Kecamatan Petanahan?; 3) Bagaimana ikatan sosial dalam permainan yang berlangsung?; serta 4) Implementasi pembelajaran Sosiologi di SMA dalam menyerap nilai-nilai sosial permainan tradisional?. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif-verifikatif*. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat 16 permainan tradisional yang ada di Kecamatan Petanahan; 2) Nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam permainan tradisional, antara lain: sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai kerja dan prestasi orang lain, demokratis, peduli lingkungan dan peduli sosial, nasionalis, dan menghargai keberagaman; 3) Ikatan sosial dalam permainan yang berlangsung, diantaranya: terjadi komunikasi diantara sesama pemain, terjadi kerjasama diantara sesama pemain maupun diantara anggota kelompok, terjadi kesepakatan aturan permainan,kepatuhan akan peraturan,kebersamaan dengan orang lain, dan perasaan anak selama bermain; 4) Implementasi pembelajaran Sosiologi dalam menyerap nilai-nilai sosial dari permainan tradisional dapat melalui dua cara yakni pengajaran secara teoritis di kelas dan juga pengajaran yang bersifat integratif antar asikap, pengetahuan dan keterampilan di luar kelas.

Rekomendasi diberikan kepada beberapa pihak terkait, demi usaha pelestarian permainan tradisional serta pengimplementasian nilai-nilai sosial sebagai manfaat positif dari permainan tradisional.

Kata Kunci : Nilai Sosial, Permainan Tradisional, Ikatan Sosial

ABSTRACT

Rizki Uni Utami (NIM. 1006223). THE STUDY OF SOCIAL VALUE IN TRADITIONAL GAME WHICH EXIST IN PETANAHAN SUB-DISTRICT, KEBUMEN REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE

Society is a collective human which inhabits a particular place. They have their own cultural which distinguishes them from others. The culture was invented and preserved by the society from one generation to the next, so that the culture can stay alive in society. Traditional game is one distinctive culture of a community. Traditional game has also many benefits which are useful for children growth. In Petanahan, traditional game is rarely being played by anyone right now. This rareness is affected by modernization, the development era, and the change of their views within the community. Considering the width of the problem on this study, the writer identified the problem in some synthesis, such as: 1) What traditional game which still exist in Petanahan?; 2) What is the social values found in Petanahan's traditional game?; 3) How is the social ties happened in the game?; and 4) The implementation of learning sociology at high school absorb the traditional game's social values? This research used qualitative-verifikative method. To get the data, the writer used observation technique, interview, documentation, and triangulation.

The result of this research indicated: 1) There were sixteen traditional games in Petanahan; 2) The social values found in the traditional game were: realize their rights and obligations and others, obey the social's rules, appreciate the work and other person's achievement, democratic, environmentalist and socially responsible, nationalist, and respect diversity; 3) The social ties which happen in the game, among them: the communication between fellow players happen, the cooperation amongst fellow players occur, agreement within the rule of the game, the compliance of the game's rule, togetherness with others, and child's feeling during play; 4) The implementation of learning sociology in absorbing the social values of traditional games could pass through two ways namely teaching theoretically in classes and also teaching integratively with the adjustment between attitude, knowledge and skill outside of class.

Recommendation was given to several related parties, for the preservation of traditional game and the implementation of social values as a positive benefit of traditional game.

Key word : Social value, Traditional game, Social ties.